

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Sumber Daya Keuangan, dan Cost Leadership Strategies terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Batam

Ferdi Fario¹, Evanri Cardo²
^{1,2} Universitas Universal, Batam

e-mail: ferdifariolim2000@gmail.com¹, ricardoevan288@gmail.com²

Abstrak

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, yang memiliki sumber daya manusia yang sangat banyak yang berdampak positif terhadap perekonomian Indonesia, salah satunya adalah banyaknya jumlah UMKM. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan penggerak perekonomian yang mampu menunjukkan keeksistensinya dengan tetap bertahan dalam menghadapi perubahan dunia sejak krisis moneter yang terjadi pada Indonesia pada tahun 1998 dan dilanjutkan dengan krisis global pada tahun 2007 – 2008. Meskipun UMKM memiliki peran yang penting dalam perekonomian, terdapat penghambat keberlanjutan usahanya sehingga seharusnya menjadi perhatian bagi pelaku UMKM untuk mempertahankan keberlanjutannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeksripsikan pengaruh dari sistem pengendalian internal, sumber daya keuangan, dan cost leadership strategy terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Batam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik nonprobability sampling dalam pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling. Sampel pada penelitian ini adalah 128 responden dari pelaku UMKM di Kota Batam. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai pengumpul data primer. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan software SPSS (Statistical Product and Service) versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Batam, sumber daya keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Batam, dan cost leadership strategy berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Batam.

Kata Kunci: *Sistem Pengendalian Internal, Sumber Daya Keuangan, Cost Leadership Strategies, Keberlanjutan UMKM*

Abstract

Indonesia is a developing country, which has a lot of human resources that have a positive impact on the Indonesian economy, one of which is the large number of MSMEs. Micro, Small, and Medium Enterprises are the drivers of the economy that are able to demonstrate their existence by staying afloat in the face of world changes since the monetary crisis that occurred in Indonesia in 1998 and continued with the global crisis in 2007 – 2008. Although MSMEs have an important role in the economy, there are obstacles to the sustainability of their business so that it should be a concern for MSME actors to maintain their sustainability. The purpose of this study is to describe the effect of the internal control system, financial resources, and cost leadership strategy on the sustainability of MSMEs in Batam City. The method used in this research is to use a quantitative approach with non-probability sampling technique in sampling with purposive sampling technique. The sample in this study were 128 respondents from SMEs in Batam City. This study used a questionnaire as the primary data collector. The data analysis tool used in this study is using SPSS (Statistical Product and Service) version 25 software. The results show that the internal control system affects the sustainability of MSMEs in Batam City, financial resources affect the sustainability of MSMEs in Batam City, and cost leadership strategy has an effect on the sustainability of MSMEs in Batam City.

Keywords : *Internal Control System, financial resources, cost leadership strategy, MSMEs*

PENDAHULUAN

Kota Batam merupakan salah satu kota yang terdapat pada Indonesia yang terletak pada Provinsi Kepulauan Riau yang dikenal sebagai daerah yang strategis karena letak geografisnya berada di jalur pelayaran internasional dan secara langsung berbatasan dengan Negara Singapura di sebelah utara. Batam juga dikenal sebagai kota industri karena wilayah batam yang hanya seluas 1595 km² jika dibandingkan dengan kota/kabupaten yang lain di Kepulauan Riau jumlah UMKM di kota batam sangatlah banyak. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, jumlah UMKM di Kota Batam adalah sejumlah 81.575 unit UMKM yang tersebar di 12 kecamatan yang terdapat di Kota Batam (Kementerian Koperasi dan UKM, 2022). Tabel 1.1 menunjukkan jumlah UMKM yang terdapat di Kota Batam pada setiap kecamatannya.

Tabel 1. Jumlah UMKM Setiap Kecamatan di Kota Batam

No	Kecamatan	Jumlah UMKM
1	Batu Ampar	5.647
2	Belakang Padang	1.491
3	Bulang	780
4	Galang	955
5	Lubuk Baja	10.534
6	Nongsa	4.404
7	Sei Beduk	6.004
8	Sekupang	8.585
9	Bengkong	7.194
10	Batam Kota	13.845
11	Batu Aji	10.039
12	Sagulung	12.097
Total		81.575

Sumber : Kementerian Koperasi dan UKM (2022)

Meskipun UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi, keberlanjutan usahanya sering dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berkontribusi terhadap mempengaruhi ketidakberlanjutan usaha dalam beberapa tahun pertama setelah usaha tersebut didirikan. Keberlanjutan usaha secara ekonomi seharusnya menjadi perhatian utama bagi UMKM. Berbagai alasan kegagalan UMKM dalam menjaga keberlanjutannya adalah termasuk kurangnya kesadaran akan risiko yang terkait dengan operasional bisnisnya dan strategi yang efektif untuk menghindarinya. Tentunya semua bisnis diluar ukurannya diharuskan untuk dapat menghadapi segala jenis risiko, seperti risiko keuangan, risiko operasional, dan risiko teknologi. Jika tidak dilakukan pengelolaan secara baik, tentunya akan mempengaruhi tujuan dari usahanya yang semakin tidak membaik. Menurut Chimombe dan Makochekanwa (2017) percaya bahwa kurangnya kemampuan dalam pengelolaan risiko dapat membahayakan keberlanjutan UMKM secara efektif. Oleh karena itu, beberapa faktor seperti penerapan pengendalian internal, sumber daya keuangan, dan cost leadership strategy menjadi menjadi alat untuk mengatasi kelemahan tersebut. Terdapat empat kendala yang dihadapi UMKM, yaitu pembiayaan, teknologi dan inovasi produk, riset pasar, dan inefisiensi.

Inefisiensi memiliki hubungan yang erat terhadap sistem pengendalian internal yang mencakup berbagai aspek. Sistem pengendalian internal merupakan suatu sistem usaha yang dilakukan oleh perusahaan yang terdiri dari struktur organisasi, metode, dan strategi

yang digunakan untuk melindungi usaha dan mengarahkan perusahaan untuk mencapai tujuannya (Mulyadi, 2016). Untuk mencapai tujuan perusahaan, maka pemilik usaha harus memperhatikan komponen pengendalian intern (lingkungan pengendalian, penilaian risiko, pemantauan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan kegiatan pengendalian). Sistem pengendalian internal sangatlah penting bagi perusahaan untuk mengamankan aset, menjamin keakuratan laporan keuangan, dan membuat data akuntansi yang diperoleh menjadi dapat dipercaya agar dapat meningkatkan operasional perusahaan secara efisien.

Dalam meningkatkan efisiensi perusahaan dalam menjaga keberlanjutannya, memiliki keuangan yang cukup dapat memungkinkan bagi UMKM untuk meningkatkan kinerja operasionalnya secara efektif. Dari sumber daya perusahaan, sumber daya keuangan atau modal keuangan adalah yang paling menonjol untuk UKM di negara berkembang (Fonseka et al., 2014). Modal keuangan dapat membantu usaha yang baru didirikan sebagai pelindung dari ancaman dan perubahan eksternal yang terjadi. Kemudian suatu usaha tidak dapat memasuki pasar yang menguntungkan karena kurangnya keuangan (Cooper et al, 1994). Beberapa perusahaan khususnya UMKM tidak dapat menggunakan keterampilan dan sumber daya secara efektif. Dalam hal ini modal keuangan sebagai penggerak yang dapat membantu manajemen untuk mengatur kembali sumber daya dan keterampilan sedemikian rupa untuk memperoleh keuntungan yang dapat menjamin keberlanjutan usaha.

Untuk meningkatkan daya saing untuk menjamin keberlanjutan usaha, suatu perusahaan harus memiliki strategi yang berperan utama dalam upaya pencapaian tujuan dari sebuah perusahaan untuk dapat bertahan dalam persaingan pasar. Kelancaran perjalanan usaha dapat dicapai dengan adanya strategi yang dijalankan perusahaan. Tentunya strategi sangatlah dibutuhkan karena terdapat persaingan yang menjadi faktor keberlanjutan usaha itu sendiri. Salah satu faktor yang menjadi penyebab suatu perusahaan tidak dapat mempertahankan keberlanjutan usahanya adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu generic strategy yang kurang tepat dilaksanakan. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menjaga keberlanjutannya adalah krisis ekonomi global (Ali, 2015). Salah satu dari generic strategy yaitu costleadership strategy yang merupakan penekanan biaya terhadap produksi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh dari sistem pengendalian internal, sumber daya keuangan, dan cost leadership strategy terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Batam. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka keberlanjutan usaha dapat dijamin dengan memperhatikan berbagai faktor pendukung keberlanjutan usaha. Dengan itu, peneliti akan melakukan penelitian mengenai “pengaruh sistem pengendalian internal, sumber daya keuangan, dan cost leadership strategy terhadap keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Batam”.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal menurut *Intern Control Element of CoManagement and The Independent Public Accountant* merupakan pengawasan yang mencakup struktur organisasi dan seluruh metode serta prosedur yang terkoordinir diterapkan oleh perusahaan untuk mengamankan hartanya, memeriksa ketelitian dan kepercayaan terhadap data akuntansi, mendorong kegiatan agar berjalan secara efisien dan mengajak untuk mentaati kebijakan dan peraturan dari perusahaan (Harahap, 1995). Pengendalian Intern dirancang oleh perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan.

Setiap sistem tentunya memiliki komponen atau unsur yang saling berkaitan satu sama lainnya. Sama seperti pengendalian internal juga memiliki komponen dan unsur yang harus dipenuhi untuk menghasilkan kinerja pengendalian internal yang maksimal. Komponen pengendalian internal menurut (Arens, Alvin A., 2006) adalah sebagai berikut :

1. Control Environment (Lingkungan Pengendalian)

Lingkungan pengendalian merupakan dasar dari semua unsur pengendalian internal, karena berbentuk disiplin dan struktur. Berbagai faktor yang membentuk lingkungan pengendalian dalam suatu perusahaan antara lain: nilai integritas dan etika, dewan komisaris dan komite audit, filosofi dan gaya operasi, komitmen terhadap kompetensi,

struktur organisasi, kebijakan dan praktik sumber daya manusia, pembagian wewenang dan tanggung jawab, serta kesadaran pengendalian.

2. *Risk Assessment* (Penaksiran Risiko)

Penaksiran risiko adalah analisis, identifikasi, klasifikasi, dan pengelolaan risiko perusahaan yang berkaitan dengan aktivitas untuk mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan aturan yang berlaku. Penaksiran risiko manajemen harus mencakup berbagai pertimbangan atas risiko yang timbul dan perubahan keadaan seperti bidang baru bisnis, perubahan standar, hukum dan peraturan baru, teknologi baru, dan pertumbuhan perusahaan yang pesat menuntut terjadi perubahan fungsi dari pengelolaan perusahaan.

3. *Control Activities* (Aktivitas Pengendalian)

Aktivitas pengendalian terdiri dari prosedur dan kebijakan yang bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan telah melaksanakan semua petunjuk yang ditetapkan oleh manajemen.

4. *Information and Communication* (Informasi dan Komunikasi)

Informasi dapat tersampaikan dengan cara komunikasi yang merupakan media penyampaian data-data tertentu seperti penyimpangan ataupun hal lainnya kepada pihak dalam struktur organisasi yang lebih tinggi dalam suatu perusahaan. Informasi yang dimaksud merupakan data aktivitas pihak internal perusahaan yang berhubungan dengan pihak lain.

5. *Monitoring* (Pemantauan)

Pemantauan merupakan tahapan terakhir dalam bentuk evaluasi hasil penerapan pengendalian internal sehingga pada akhir proses pemantauan dapat ditarik kesimpulan apakah pengendalian internal dapat diterapkan dengan baik. Pemantauan harus dilakukan oleh orang yang memiliki kompetensi yang tinggi dalam bidang tersebut agar dapat menjamin kualitas pemantauan dan dapat dipertanggungjawabkan hasil pemantauannya.

Sumber Daya Keuangan

Sumber daya keuangan penting untuk sebuah bisnis untuk menjalankan operasionalnya agar dapat menghasilkan keuntungan. UMKM umumnya memiliki keterbatasan sumber daya dan kesulitan yang lebih besar dalam melakukan akses pendanaan sumber, yang lain tergantung pada satu produk, memiliki sistem kontrol anggaran yang kurang memadai, kekurangan ekonomi skala (Jasra, Javed Mahmood, Dr. Muhammad Asif Khan, 2007). Sumber daya keuangan dimaksudkan kepada pendapatan modal suatu bisnis dan pengendalian anggaran keuangan sederhana minimal yang harus dimiliki oleh pembisnis untuk usahanya agar dapat berkelanjutan. Terdapat dua jenis sumber daya keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Daya Sendiri

Sumber daya sendiri dapat disebut juga sebagai ekuitas, yang merupakan sumber daya sendiri sepenuhnya milik perusahaan. Contoh:

- a. Tunai, yaitu semua uang yang dimiliki perusahaan atau organisasi tertentu, dengan kemampuan untuk digunakan untuk investasi
- b. Investor, dibeberepa perusahaan, mitra atau pemegang saham ikut serta, yang memberikan modal untuk kemudian menerima keuntungan dari operasional perusahaan yang diberi modal (saham)

2. Sumber Daya Asing Sumber daya asing atau sumber daya eksternal merupakan sumber daya yang tidak berasal dari modal perusahaan itu sendiri, tetapi tunduk pada pembiayaan eksternal, sehingga menjadi kewajiban pembayaran bagi suatu perusahaan. Sumber daya asing melengkapi ketersediaan modal perusahaan dan dapat berupa:

- a. Pinjaman dari kreditor dan pemasok berupa sumber daya keuangan (produk atau layanan) dengan kapasitas likuiditas yang dimiliki oleh perusahaan, tetapi mengalami utang kepada pemasok atau kreditor
- b. Kredit bank atau swasta untuk dapat mempertahankan diri dan melakukan investasi baru, perusahaan menggunakan kredit yang ditawarkan oleh lembaga keuangan

seperti bank, yang pada gilirannya dibayar kembali dengan membayar sejumlah bunga.

- c. Penerbitan sekuritas berupa saham, obligasi, sekuritas publik, dan surat berharga lainnya.

Cost Leadership Strategy

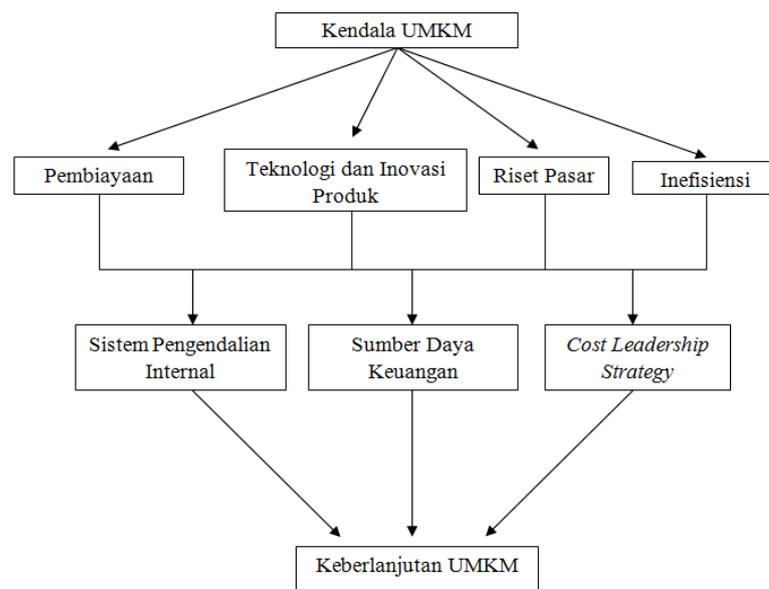
Strategi kepemimpinan biaya adalah strategi yang digunakan organisasi ingin menjadi pemimpin pasar berbasis biaya rendah dengan basis pelanggan yang luas. Biaya di sini merupakan total biaya produksi, dan bukan pada harga. Pada strategi ini organisasi berfokus pada bagaimana perusahaan mampu memproduksi barang dan jasa dengan biaya rendah. Perusahaan yang mampu menciptakan biaya produksi yang rendah tentu saja mampu menjual produknya dengan harga yang lebih rendah dari pesaing, tetapi masih bisa menghasilkan keuntungan bagi perusahaannya. Perusahaan semacam ini tidak takut terhadap ancaman pesaing yang menurunkan harga. Strategi kepemimpinan biaya akan berhasil dengan baik ketika pembeli sangat peka terhadap perubahan harga, ketika perusahaan-perusahaan yang bersaing tersebut menjual produk dari komoditi yang sama, dan ketika perusahaan dapat memanfaatkan keuntungan dari skala ekonomis. Pemimpin dalam biaya tidak hanya berada dalam posisi yang paling menguntungkan untuk melindungi dirinya dari perang harga tetapi juga dapat menggunakan kekuatannya untuk menyerang pesaing dengan harga termurah dalam industri tersebut.

Keberlanjutan Usaha

Pengusaha pasti menginginkan sebuah usaha yang terus berkembang dan berkelanjutan. Keberadaan suatu usaha harus memberikan dampak positif terhadap lingkungan usahanya agar dapat diterima keberadaannya. Keberlanjutan sendiri diartikan usaha yang dijalankan akan terus beroperasi atau berkembang untuk jangka panjang. Beberapa usaha memiliki kemampuan untuk keberlanjutan sampai turun-temurun. Kemampuan kepemimpinan yang berasal oleh pemilik pertama kepada turunannya dapat dijalankan dengan baik, sehingga membuat keberlanjutan usaha berjalan dengan baik (Yanti et al., 2017).

Menurut Narayana (2018) *Business Sustainability* (Keberlanjutan Usaha) adalah usaha.bisnis yang dibentuk untuk mencegah efek negatif bagi lingkungan dan sosial agar generasi penerus dapat merasakan sumber daya yang memadai untuk memenuhi kebutuhannya. Keberhasilan dalam pasar global yang memiliki kualitas yang baik dapat membuat *Business Sustainability* aman bagi lingkungan. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keberlanjutan usaha adalah suatu usaha yang dapat mempertahankan eksistensinya dari waktu ke waktu dan secara turun menurun dalam jangka waktu yang panjang dengan teknik kepemimpinan yang sama, sehingga dapat mempertahankan hasil produk yang dihasilkan pelaku usaha dengan tidak hanya merasa cukup dengan memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan perusahaan, tetapi juga dapat menerapkan dan memahami pengetahuan pengelolaan yang telah dimiliki perusahaan. Pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik diharapkan mampu untuk mengambil keputusan secara tepat sehingga *Business Sustainability* dapat terus berkelanjutan (Aribawa, 2016).

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

H1 : Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Batam

H2 : Sumber daya keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Batam

H3 : Cost Leadership Strategy berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Batam

METODE PENELITIAN

Populasi pada penelitian ini adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang tersebar di Kota Batam khususnya pada kecamatan Batam Kota. Menurut data dari Dinas Koperasi dan UKM Republik Indonesia jumlah UMKM di Kecamatan Batam Kota adalah sejumlah 13.845 unit (Kementerian Koperasi dan UKM, 2022). Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 128 responden.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *nonprobability sampling* dalam pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Teknik ini merupakan pengambilan anggota sampel dari suatu populasi yang memiliki kriteria khusus untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Kriteria yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu :

1. Penduduk Kota Batam yang menjadi pemilik dari UMKM
2. Penduduk Kota Batam yang menjadi manajer dari UMKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian instrumen dengan menggunakan *software* pengolahan data SPSS (*Statistical Product and Service*) versi 25. Pengujian instrumen dapat dilakukan terhadap jawaban setiap kuesioner yang telah disebar dengan uji validitas dan uji reliabilitas yang merupakan dasar pengujian data dalam penelitian ini.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Uji validitas diuji cobakan kepada 128 pemilik UMKM di Kota Batam dengan membandingkan nilai *r* hitung (*correlated item-total correlation*) dengan nilai *r* tabel. Dalam

memperoleh r tabel, diketahui *degree of freedom* (df) = n-k, dimana 128-2 atau df = 126 dengan alpha 0,05 (5%) dan diperoleh nilai r tabel sebesar 0.173.

1. Uji Validitas Variabel Independen Sistem Pengendalian Internal

Hasil uji validitas variabel independen sistem pengendalian internal dengan menggunakan 9 item pernyataan yang dilakukan kepada 128 pemilik UMKM di Kota Batam disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Internal

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r Tabel	Keterangan
Sistem pengendalian internal (X1)	X1.1	0.605	0.173	Valid
	X1.2	0.655	0.173	Valid
	X1.3	0.621	0.173	Valid
	X1.4	0.580	0.173	Valid
	X1.5	0.539	0.173	Valid
	X1.6	0.591	0.173	Valid
	X1.7	0.584	0.173	Valid
	X1.8	0.587	0.173	Valid
	X1.9	0.554	0.173	Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25, 2022

2. Uji Validitas Variabel Independen Sumber Daya Keuangan

Hasil uji validitas variabel independen sumber daya keuangan dengan menggunakan 3 item pernyataan yang dilakukan kepada 128 pemilik UMKM di Kota Batam disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Sumber Daya Keuangan

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r Tabel	Keterangan
Sumber daya keuangan (X2)	X2.1	0.837	0.173	Valid
	X2.2	0.801	0.173	Valid
	X2.3	0.832	0.173	Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25, 2022

3. Uji Validitas Variabel Independen Cost Leadership Strategy

Uji validitas variabel independen cost leadership strategy dengan menggunakan 3 item pernyataan yang dilakukan kepada 128 pemilik UMKM di Kota Batam disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Cost Leadership Strategy

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r Tabel	Keterangan
Cost leadership strategy (X3)	X3.1	0.809	0.173	Valid
	X3.2	0.816	0.173	Valid
	X3.3	0.825	0.173	Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25, 2022

4. Uji Validitas Variabel Dependen Keberlanjutan UMKM

Uji validitas variabel dependen keberlanjutan UMKM dengan menggunakan 3 item pernyataan yang dilakukan kepada 128 pemilik UMKM di Kota Batam disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Keberlanjutan UMKM

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r Tabel	Keterangan
Keberlanjutan UMKM (Y)	Y.1	0.831	0.173	Valid
	Y.2	0.815	0.173	Valid
	Y.3	0.805	0.173	Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25, 2022

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui dan menetapkan instrumen berupa kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali dan relatif tidak berbeda meskipun digunakan kembali pada subjek yang sama. Kriteria bahwa variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Hasil pengujian reliabilitas disajikan pada tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
Sistem pengendalian internal (X1)	0.766	0.60	Reliabel
Sumber daya keuangan (X2)	0.761	0.60	Reliabel
<i>Cost leadership strategy</i> (X3)	0.748	0.60	Reliabel
Keberlanjutan UMKM (Y)	0.750	0.60	Reliabel

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25, 2022

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini juga menggunakan uji One-sampel Kolmogrov-Smirnov dengan kriteria pengujian adalah :

- Data berdistribusi normal, jika nilai sig > tingkat alpha 0,05 atau
- Data tidak berdistribusi normal, jika nilai sig < tingkat alpha 0,05.

Uji One-sampel Kolmogrov-Smirnov test dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		128
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.78917639
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.066
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.183 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25, 2022

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variable bebas. Dalam penelitian ini menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Data tidak terjadi masalah multikolinieritas, bila nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0.1 atau
 - Data mengalami masalah multikolinieritas, bila nilai VIF > 10 dan nilai tolerance < 0.1
- Berikut disajikan hasil uji multikolinieritas pada penelitian.

Tabel 8. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a				
Model		Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF	
1	Sistem Pengendalian Internal	.414	2.415	
	Sumber Daya Keuangan	.333	3.001	
	Cost Leadership Strategy	.288	3.476	

a. Dependent Variable: Keberlanjutan UMKM

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25, 2022

Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini juga menggunakan uji Glejser untuk memprediksi heteroskedastisitas dengan kriteria pengujian yang dilakukan adalah:

- Data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, jika nilai sig > tingkat alpha 0,05 atau
- Data mengalami masalah heteroskedastisitas, jika nilai sig < tingkat alpha 0,05.

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 9. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.711	.543		3.152	.002
	Sistem Pengendalian Internal	-.032	.026	-.172	-1.257	.211
	Sumber Daya Keuangan	.044	.046	.145	.951	.344
	Cost Leadership Strategy	-.054	.060	-.148	-.903	.368

a. Dependent Variable: res2

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25, 2022

Uji Hipotesis

Uji T

Uji t pada dasarnya memiliki tujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel sistem pengendalian internal, sumber daya keuangan dan *cost leadership strategy* secara individual terhadap variabel dependen keberlanjutan UMKM di Kota Batam. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan dan penolakan hipotesis akan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika nilai sig $\leq \alpha$ (0.05) dan $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka hipotesis diterima.
- Jika nilai sig $\geq \alpha$ (0.05) dan $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka hipotesis ditolak.

Nilai t tabel pada tingkat signifikansi 0.05 dan derajat bebas (df) adalah $df = n - k - 1 = 128 - 3 - 1 = 124$, sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1.979. Hasil uji t parsial dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 10. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.857	.799		2.323	.022
	Sistem Pengendalian Internal	.083	.038	.173	2.203	.029
	Sumber Daya Keuangan	.362	.068	.471	5.365	.000
	Cost Leadership Strategy	.233	.088	.250	2.642	.009

a. Dependent Variable: Keberlanjutan UMKM

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil uji t diatas, maka :

1. Hipotesis 1 = Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Batam

Hasil penelitian pada Tabel 4.10, menunjukkan nilai sig. variabel sistem pengendalian internal < nilai probabilitas kritis ($\alpha = 5\%$) sebesar $0.029 < 0.05$ dan nilai t hitung > t tabel sebesar $2.203 > 1.979$, hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM. Koefisien regresi sebesar 0.083 menunjukkan arah positif. Artinya sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Batam. Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka hipotesis pertama yang diajukan penulis dinyatakan diterima.

2. Hipotesis 2 = Sumber daya keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Batam

Nilai sig. variabel sumber daya keuangan < nilai probabilitas kritis ($\alpha = 5\%$) sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung > t tabel sebesar $5.365 > 1.979$, hal ini menunjukkan bahwa sumber daya keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM. Koefisien regresi sebesar 0.362 menunjukkan arah positif. Artinya sumber daya keuangan berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Batam. Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka hipotesis kedua yang diajukan penulis dinyatakan diterima.

3. Hipotesis 3 = Cost leadership strategy berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Batam

Nilai sig. variabel cost leadership strategy < nilai probabilitas kritis ($\alpha = 5\%$) sebesar $0.009 < 0.05$ dan nilai t hitung > t tabel sebesar $2.642 > 1.979$, hal ini menunjukkan bahwa cost leadership strategy berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Batam. Koefisien regresi sebesar 0.233 menunjukkan arah positif. Artinya cost leadership strategy berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Batam. Berdasarkan hasil statistik tersebut, maka hipotesis ketiga yang diajukan penulis dinyatakan diterima.

Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi linier berganda digunakan untuk menghitung parameter-parameter estimasi dan untuk melihat apakah ada atau tidaknya hubungan antara variabel-variabel tersebut. Adapun pengaruh sistem pengendalian internal, sumber daya keuangan dan cost leadership strategy terhadap keberlanjutan UMKM pada 128 pemilik UMKM di Kota Batam akan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan tingkat 0,05 atau 5%. Hasil regresi pada penelitian dapat dilihat pada tabel regresi 4.9 berikut.

Tabel 11. Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
		B	Std. Error	d Coefficients Beta		
1	(Constant)	1.857	.799		2.323	.022
	Sistem Pengendalian Internal	.083	.038	.173	2.203	.029
	Sumber Daya Keuangan	.362	.068	.471	5.365	.000
	Cost Leadership Strategy	.233	.088	.250	2.642	.009

a. Dependent Variable: Keberlanjutan UMKM

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil regresi pada tabel 4.9, model persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$\text{Keberlanjutan UMKM} = 1.857 + 0.083 \text{ Sistem pengendalian internal} + 0.362 \text{ Sumber daya keuangan} + 0.233 \text{ Cost leadership strategy}$$

Persamaan diatas memiliki arti bahwa:

1. Konstanta a sebesar 1.857 menunjukkan bahwa apabila variabel independen sistem pengendalian internal, sumber daya keuangan dan cost leadership strategy sebesar 0 (tidak mengalami perubahan), maka keberlanjutan UMKM di Kota Batam memiliki nilai sebesar 1.857.
2. Koefisien regresi variabel sistem pengendalian internal sebesar 0.083 menunjukkan arah positif. Artinya jika variabel sistem pengendalian internal mengalami kenaikan sebesar 1 persen sementara variabel independen sumber daya keuangan dan cost leadership strategy bersifat konstan (tidak mengalami perubahan) maka keberlanjutan UMKM di Kota Batam akan mengalami kenaikan sebesar 8.3 persen.
3. Koefisien regresi variabel sumber daya keuangan sebesar 0.362 menunjukkan arah positif. Artinya jika variabel sumber daya keuangan mengalami kenaikan sebesar 1 persen sementara variabel independen sistem pengendalian internal dan cost leadership strategy bersifat konstan (tidak mengalami perubahan) maka keberlanjutan UMKM di Kota Batam akan mengalami kenaikan sebesar 36.2 persen.
4. Koefisien regresi variabel cost leadership strategy sebesar 0.233 menunjukkan arah positif. Artinya jika variabel cost leadership strategy mengalami kenaikan sebesar 1 persen sementara variabel independen sistem pengendalian internal dan sumber daya keuangan bersifat konstan (tidak mengalami perubahan) maka keberlanjutan UMKM di Kota Batam akan mengalami kenaikan sebesar 23.3 persen.

SIMPULAN

Dari data yang dikumpulkan dari 128 UMKM di kota Batam pada kecamatan Batam Kota, menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM, sumber daya keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Batam, dan Cost Leadership Strategy berpengaruh terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Batam. Dikarenakan masing-masing komponen tersebut memiliki pengaruh positif terhadap Keberlanjutan setiap UMKM dalam menjalankan bisnisnya agar dapat bertahan terhadap kondisi ekonomi yang berpengaruh terhadap kualitas berjalannya usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Aranda-Usón, A., Portillo-Tarragona, P., Marín-Vinuesa, L. M., & Scarpellini, S. (2019). Financial resources for the circular economy: A perspective from businesses. *Sustainability (Switzerland)*, 11(3). <https://doi.org/10.3390/su11030888>
- Arens, Alvin A; Randal J Elder, and M. S. B. (2006). *Auditng and Assurance Service; an Integrated Approach, Eleventh Edition*. Prentice Hall.
- Arens, Alvin A., and J. K. L. (2006). *Auditing : An Integrated Approach* (Englewood (ed.); 8th editio). Prentice Hall Inc.
- Bailey, L. P. (1985). *Contemporary Auditing*.
- Banjarnahor, E. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Business Strategy Terhadap Going Concern Perusahaan. *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, 16(2), 91. <https://doi.org/10.25105/mraai.v16i2.1993>
- Banker, R.D., Hu, N., Pavlou, P.A. dan Luftman, J. (2011). CIO Reporting Structure, Strategic Positioning, and Firm Performance. *MIS Quarterly*, 35(2), 487–504.
- Bee, A., & Christian, G. (2016). eran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha Role Of The Use Of Accounting Information In Decision Making To Support Business Success. *EBBANK*, 7(2), 77–92.
- Bruwer, J.-P., Coetzee, P., & Meiring, J. (2018). Can Internal Control Activities and Managerial Conduct Influence Business Sustainability? A South African SMME Perspective. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 25(5), 710–729.
- Bure, M., & Tengeh, R. K. (2019). Implementation of internal controls and the sustainability of SMEs in Harare in Zimbabwe. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 7(1), 201–218. [https://doi.org/10.9770/jesi.2019.7.1\(16\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2019.7.1(16))
- Cahaya, E., Suryana, M., Fadilah, S., & Nurcholisah, K. (2015). Pengaruh Generic Strategy terhadap Sustainable Enterprise (Studi pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2014). 159–164.
- Fadilah, C., & Yuliana, E. (2016). Determinan Sustainable Business Success Di Hipmi-pt Universitas Telkom Pada Komunitas Usaha Kecil Dan Menengah. *EProceedings of Management*, 3(2), 1279–1288. <https://core.ac.uk/download/pdf/299909907.pdf>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitumbi, J., Mathenge, P., & Kiboi, A. (2021). Entrepreneurial Strategies and Sustainability of Faith Based Enterprises in Nyeri Catholic Archdiocese. *African Journal of Emerging ...*, 1, 1–24. <https://www.ajoeijournals.org/sys/index.php/ajoei/article/view/155/212>
- Grollmant, W. K. & R. W. C. (1978). Internal Control for Small Businessess. *The Journal of Accountancy*, 64–67.
- Hair, J. F. J. et al. (2010). *Ada 81.486 Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Batam* (Pearson Ed).
- Harahap, S. S. (1995). *Auditing Perusahaan Kecil*. Bumi Aksara.
- Janna, N. M. (2020). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS. Artikel: Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar, 18210047, 1–13.
- Jasra, Javed Mahmood, Dr. Muhammad Asif Khan, A. I. H. et. Al. (2007). Determinants of Business Success of Small and medium Enterprises. *International of Business and Social Science*, 2.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2022). Data UMKM. <http://umkm.depkop.go.id/>
- Kriyantono, R. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Prenadamedia Group.
- Li, G., Luo, Z., Anwar, M., Lu, Y., Wang, X., & Liu, X. (2020). Intellectual capital and the efficiency of SMEs in the transition economy China; Do financial resources strengthen the routes? *PLoS ONE*, 15(7), 1–25. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0235462>
- Peng Wu Lei, G. T. G. (2015). Business Strategy, Market Competition and Earnings Management. *Chinese Manajement Studies*, 9(3), 404–424.

- Rowbottom, N., & Locke, J. (2016). "The emergence of <IR>." *Accounting and Business Research*, Vol. 46(No. 1), 83–115.
- Saadah, K. (2019). Efektivitas Penerapan Pengendalian Intern Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkh) Di Kota Bandung. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 11(2), 141–156. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i2.1338>
- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. PT Elex Media Komputindo.
- Shanmugam, Jaya Khumar, E. a. (2012). An Explanatory Study of Internal Control and Fraud Prevention Measures in SMEs. *International Journal of Business Research and Management (IJBRM)*, 3(2).
- Siregar, S. H. (2018). Kalah Bersaing, 48 Perusahaan di Batam Tutup. *Sumatra*. <https://sumatra.bisnis.com/read/20180916/534/838706/kalah-bersaing-48-perusahaan-di-batam-tutup>
- Snyder, NH, Broome, OW, Zimmerman, K. (1989). Using Internal Control to Reduce Employee Theft in Small Businessess. *Journal of Small Business Management*.
- Soetjipto, H. N. (2020). *Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi COVID-19*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Tambunan, T. T. H. (2009). *UMKM di Indonesia*. Ghalia Indonesia.
- Tunggal, A. W. (1995). *Struktur Pengendalian Intern*. PT. Rineka Cipta.
- Wang, L., Dai, Y., & Ding, Y. (2019). Internal Control and SMEs' Sustainable Growth: The Moderating Role of Multiple Large Shareholders. *Journal of Risk and Financial Management*, 12(4), 182. <https://doi.org/10.3390/jrfm12040182>
- Wirawan, S., Djajadikerta, H., & Setiawan, A. (2021). Penerapan Pengendalian Intern pada 13 UMKM di Bandung. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 10(1), 33–44. <https://doi.org/10.14710/jab.v10i1.34009>